

ABSTRAK

Wardatun Ni'mah. 210103040100. *Pengaruh Work Engagement Terhadap Kinerja Pegawai di Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Banjarbaru*. Pembimbing: (I) Musfichin, M.A., dan Pembimbing (II) Dra. Mulyani, M.Ag, pada Program Studi Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.

Kata kunci: Keterlibatan Kerja, Kinerja Pegawai, BSPJI Banjarbaru

Kinerja pegawai merupakan aspek penting dalam mendukung efektivitas organisasi, khususnya pada instansi pelayanan publik. Salah satu faktor psikologis yang diduga berkontribusi terhadap kinerja adalah *work engagement*, yaitu kondisi keterlibatan positif pegawai dalam pekerjaannya. Namun, tingkat *work engagement* dan pengaruhnya terhadap kinerja tidak selalu menunjukkan hasil yang sama pada setiap individu maupun organisasi. Sejumlah penelitian terdahulu juga menunjukkan temuan yang belum konsisten mengenai hubungan antara *work engagement* dan kinerja, terutama pada konteks instansi pemerintah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh *work engagement* terhadap kinerja pegawai di Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI) Banjarbaru.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai BSPJI Banjarbaru yang berjumlah 90 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 81 pegawai yang memenuhi kriteria sebagai pegawai aktif di instansi tersebut. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala *work engagement* dan skala kinerja yang disusun dalam bentuk skala Likert. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan teknik regresi linear sederhana dengan bantuan program statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat *work engagement* pegawai BSPJI Banjarbaru secara umum berada pada kategori tinggi, dengan sebanyak 51 orang (63%) pegawai menunjukkan keterlibatan kerja yang tinggi. Sementara itu, tingkat kinerja pegawai juga dominan berada pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 42 orang (51,9%) pegawai. Hasil uji hipotesis menggunakan uji *t* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dengan nilai *t*-hitung sebesar 10,227 yang lebih besar dari *t*-tabel (1,990), sehingga dapat disimpulkan bahwa *work engagement* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun kinerja pegawai secara umum berada pada kategori sedang, tingkat keterlibatan kerja yang tinggi berperan penting dalam meningkatkan kinerja pegawai.